

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2019**

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2019

Jl. Dr. Cipto 144 A Bedali - Lawang - Malang

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

MALANG, 30 JUNI 2019
KUASA PENGGUNA ANGGARAN,

Dr. Bambang Sudarmanto, Spt. MP
NIP. NIP. 96705091996031002

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

C.1.2. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Aset Lainnya

C.3.1. Aset Tak Berwujud

C.3.2. Aset Lain-lain

C.3.3. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

C.4.1. Uang Muka dari KPPN

C.5. Ekuitas

C.5.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

D.5. Beban Pemeliharaan

- D.6. Beban Perjalanan Dinas
- D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
- D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi
- D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LO
 - E.5. Transaksi Antar Entitas
 - E.5.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
 - E.6. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2019 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

MALANG, 30 JUNI 2019
KUASA PENGGUNA ANGGARAN,

Dr. Bambang Sudarmanto, SPt. MP
NIP. NIP. 96705091996031002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG Tahun 2019 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2019.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2019 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp196,967,040.00 atau mencapai 89.92% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp219,050,000.00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2019 adalah sebesar Rp26,968,845,088.00 atau mencapai 35.30% dari alokasi anggaran sebesar Rp76,407,702,000.00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2019.

Nilai Aset per 30 Juni 2019 dicatat dan disajikan sebesar Rp2,648,432,420,435.00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp3,044,066,500.00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp2,482,557,651,777.00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp162,830,702,158.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp500,000,000.00 dan Rp2,647,932,420,435.00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp179,011,588.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp24,924,245,089.00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-24,745,233,501.00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp27,926,452.00 dan Defisit Rp0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-24,717,307,049.00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2019 adalah sebesar Rp0.00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-24,717,307,049.00 kemudian

ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0.00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp2,672,828,877,484.00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2019 adalah senilai Rp2,648,111,570,435.00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2019 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2019 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 30 JUNI 2019 dan 30 JUNI 2018**

Uraian	Catatan	30 Juni 2019			30 Juni 2018
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	219,050,000.00	196,967,040.00	89.92	0.00
Jumlah Pendapatan		219,050,000.00	196,967,040.00	89.92	0.00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	10,526,748,000.00	5,060,204,995.00	48.07	0.00
Belanja Barang	B.4.	50,119,504,000.00	19,272,674,093.00	38.45	0.00
Belanja Modal	B.5.	15,761,450,000.00	2,635,966,000.00	16.72	0.00
Jumlah Belanja		76,407,702,000.00	26,968,845,088.00	35.30	0.00

II. NERACA

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG
NERACA
PER 30 JUNI 2019 dan 31 DESEMBER 2018

Uraian	Catatan	30 Juni 2019	31 Desember 2018
ASET			
Aset Lancar			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1.	500,000,000.00	0.00
Persediaan	C.1.2.	2,544,066,500.00	0.00
Jumlah Aset Lancar		3,044,066,500.00	0.00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	2,391,233,587,000.00	0.00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	26,623,213,245.00	0.00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	82,119,002,000.00	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	3,139,297,000.00	0.00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	456,340,000.00	0.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6.	350,000,000.00	0.00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.7.	-17,946,739,436.00	0.00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.7.	-2,634,847,171.00	0.00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.7.	-528,920,861.00	0.00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	C.2.7.	-253,280,000.00	0.00
Jumlah Aset Tetap		2,482,557,651,777.00	0.00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	181,500,000.00	0.00
Aset Lain-lain	C.3.2.	162,870,825,230.00	0.00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.3.3.	-40,123,072.00	0.00
Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya		-181,500,000.00	0.00
Jumlah Aset Lainnya		162,830,702,158.00	0.00
Jumlah Aset		2,648,432,420,435.00	0.00
Kewajiban Jangka Pendek			
Uang Muka dari KPPN	C.4.1.	500,000,000.00	0.00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		500,000,000.00	0.00
Jumlah Kewajiban		500,000,000.00	0.00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.	2,647,932,420,435.00	0.00
Jumlah Ekuitas		2,647,932,420,435.00	0.00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		2,648,432,420,435.00	0.00

III. LAPORAN OPERASIONAL

**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 dan 30 JUNI 2018**

Uraian	Catatan	30 Juni 2019	30 Juni 2018
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	179,011,588.00	0.00
JUMLAH PENDAPATAN		179,011,588.00	0.00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	5,060,204,995.00	0.00
Beban Persediaan	D.3.	51,682,000.00	0.00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	9,044,913,252.00	0.00
Beban Pemeliharaan	D.5.	2,294,140,603.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	4,158,153,738.00	0.00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	1,260,000,000.00	0.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	3,055,150,501.00	0.00
JUMLAH BEBAN		24,924,245,089.00	0.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-24,745,233,501.00	0.00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	27,926,452.00	0.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		27,926,452.00	0.00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-24,717,307,049.00	0.00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 dan 30 JUNI 2018**

Uraian	Catatan	30 Juni 2019	30 Juni 2018
EKUITAS AWAL	E.1.	0.00	0.00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-24,717,307,049.00	0.00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR		0.00	0.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5.	2,672,828,877,484.00	0.00
EKUITAS AKHIR		2,648,111,570,435.00	0.00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) Malang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan No. 2005/BALAP.071/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Entitas berkedudukan di Jalan Dr. Cipto 144 A Bedali – Lawang – Malang – Jawa Timur.

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) Malang mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) Malang berkomitmen dengan visi ***“mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas.”*** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.
- Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.
- Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2019 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2019 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(6) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	208,250,000.00	208,250,000.00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	10,800,000.00	10,800,000.00
Jumlah Pendapatan	219,050,000.00	219,050,000.00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	10,526,748,000.00	10,426,748,000.00
Belanja Lembur	0.00	100,000,000.00
Belanja Barang Operasional	9,846,257,000.00	10,050,836,000.00
Belanja Barang Non Operasional	15,322,214,000.00	12,330,889,000.00
Belanja Barang Persediaan	184,800,000.00	204,000,000.00
Belanja Jasa	3,913,761,000.00	1,780,700,000.00
Belanja Pemeliharaan	1,551,482,000.00	2,924,079,000.00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	13,065,941,000.00	11,846,000,000.00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	0.00	1,260,000,000.00
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0.00	9,723,000,000.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	932,700,000.00	3,235,050,000.00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	10,851,300,000.00	12,526,400,000.00
Jumlah Belanja	66,195,203,000.00	76,407,702,000.00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp196,967,040.00 atau mencapai 89.92% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp219,050,000.00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2019		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	0.00	72,212.00	0.00
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	208,250,000.00	157,684,976.00	75.72
Pendapatan Denda	0.00	600,000.00	0.00
Pendapatan Lain-lain	0.00	17,955,452.00	0.00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	10,800,000.00	20,654,400.00	191.24
Jumlah	219,050,000.00	196,967,040.00	89.92

Realisasi Pendapatan TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 0.00% dibandingkan TA 2018. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018

Uraian	Realisasi 30 Juni 2019	Realisasi 30 Juni 2018	.%
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	72,212.00	0.00	0.00
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	157,684,976.00	0.00	0.00
Pendapatan Denda	600,000.00	0.00	0.00
Pendapatan Lain-lain	17,955,452.00	0.00	0.00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	20,654,400.00	0.00	0.00
Jumlah	196,967,040.00	0.00	0.00

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2019 adalah sebesar Rp26,968,845,088.00 atau 35.30% dari anggaran belanja sebesar Rp76,407,702,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
30 Juni 2019

Uraian	2019		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Belanja Pegawai	10,526,748,000.00	5,060,215,310.00	48.07
Belanja Barang	50,119,504,000.00	19,280,881,293.00	38.47
Belanja Modal	15,761,450,000.00	2,635,966,000.00	16.72
Total Belanja Kotor	76,407,702,000.00	26,977,062,603.00	35.31
Pengembalian Belanja		-8,217,515.00	0.00
Total Belanja	76,407,702,000.00	26,968,845,088.00	35.30

Dibandingkan dengan Tahun 2018, Realisasi Belanja TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 0.00% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang merupakan satker baru hasil dari likuidasi Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang sehingga pada Tahun Anggaran 2019 tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena tidak memiliki anggaran.
2. Pada Tahun Anggaran 2019 Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang mengalami 4 kali revisi, terdiri dari revisi halaman 3 DIPA dan revisi yang langsung dilakukan oleh pusat, revisi tersebut mempengaruhi struktur anggaran, yang mana pada TA 2019 ini mendapat tambahan anggaran untuk belanja bantuan sosial sehingga mempengaruhi realisasi.

Perbandingan Realisasi Belanja
30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018

Uraian	Realisasi 30 Juni 2019	Realisasi 30 Juni 2018	.%
Belanja Pegawai	5,060,204,995.00	0.00	0.00
Belanja Barang	19,272,674,093.00	0.00	0.00
Belanja Modal	2,635,966,000.00	0.00	0.00
Total Belanja	26,968,845,088.00	0.00	0.00

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 adalah masing-masing sebesar Rp5,060,204,995.00 dan Rp0.00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 0.00% dari TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang merupakan satker baru hasil dari likuidasi Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang sehingga pada Tahun Anggaran 2019 tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena tidak memiliki anggaran.
2. Pada Tahun Anggaran 2019 Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang mendapat tambahan pegawai sebanyak 9 orang sehingga mempengaruhi realisasi pada semester 1 ini.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018

Uraian	Realisasi 30 Juni 2019	Realisasi 30 Juni 2018	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5,047,912,310.00	0.00	0.00
Belanja Lembur	12,303,000.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja Kotor	5,060,215,310.00	0.00	0.00
Pengembalian Belanja Pegawai	-10,315.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	5,060,204,995.00	0.00	0.00

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 adalah masing-masing sebesar Rp19,272,674,093.00 dan Rp0.00. Realisasi belanja barang TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 0.00% dari TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang merupakan satker baru hasil dari likuidasi Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang sehingga pada Tahun Anggaran 2019 tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena tidak memiliki anggaran.
2. Pada Tahun Anggaran 2019 Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang mendapat dana hibah berupa bantuan uang untuk pembuatan kandang, bantuan ayam, bantuan pakan dan bantuan obat dan vitamin, pada semester 1 ini untuk realisasi dana hibah tersebut terdiri dari Banyuwangi, Bondowoso, Situnondo, Lumajang, Pasuruan, Gresik, Mojokerto, Malang sedangkan kota/Kabupaten lainnya prpses pengadaan dilakukan secara lelang, hingga saat laporan ini di buat proses lelang masih berjalan.

Perbandingan Belanja Barang
per 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018

Uraian	Realisasi 30 Juni 2019	Realisasi 30 Juni 2018	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	2,859,837,407.00	0.00	0.00
Belanja Barang Non Operasional	5,557,574,150.00	0.00	0.00
Belanja Barang Persediaan	50,204,000.00	0.00	0.00
Belanja Jasa	569,195,695.00	0.00	0.00
Belanja Pemeliharaan	2,294,140,603.00	0.00	0.00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	4,164,666,938.00	0.00	0.00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	1,260,000,000.00	0.00	0.00
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	2,525,262,500.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja Kotor	19,280,881,293.00	0.00	0.00
Pengembalian Belanja Barang	-8,207,200.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	19,272,674,093.00	0.00	0.00

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2,635,966,000.00 dan Rp0.00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 0.00% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang merupakan satker baru hasil dari likuidasi Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang sehingga pada Tahun Anggaran 2019 tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena tidak memiliki anggaran.
2. Pada Tahun Anggaran 2019 Politeknik Pembangunan Pertanian Malang mendapat Anggaran untuk Belanja Modal sebesar Rp. 15,761,450,000.00, anggaran tersebut untuk mendukung sarana dan prasarana kegiatan mahasiswa yang berupa rehab bangunan dan penunjang laboratorium, pada semester 1 realisasi belanja modal berupa konsultan perencana rehab gedung bangunan dan peralatan dan mesin.

Perbandingan Belanja Modal
per 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018

Uraian	Realisasi 30 Juni 2019	Realisasi 30 Juni 2018	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	552,566,000.00	0.00	0.00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2,083,400,000.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja Kotor	2,635,966,000.00	0.00	0.00
Pengembalian Belanja Modal	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	2,635,966,000.00	0.00	0.00

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 adalah masing-masing sebesar Rp552,566,000.00 dan Rp0.00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 0.00% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang merupakan satker baru hasil dari likuidasi Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang sehingga pada Tahun Anggaran 2019 tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena tidak memiliki anggaran.
2. Pada Tahun Anggaran 2019 Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang mengadakan pengadaan peralatan dan mesin berupa Laptop 6 unit, LCD Projektor 10 unit, Mesin Fotocopy 2 unit, Lemari Sliding Kaca 20 unit, Meja Kelas 20 unit, Lemari Kaca 1 unit, Kursi bulat 80 unit yang mana pada kursi bulat ini nilai satuannya di bawah nilai kapitalisasi sehingga tercatat pada ekstrakompeteble dan Meubelair pada Guest House.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 30 Juni 2019	Realisasi 30 Juni 2018	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	552,566,000.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja Kotor	552,566,000.00	0.00	0.00
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	552,566,000.00	0.00	0.00

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2,083,400,000.00 dan Rp0.00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 0.00% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang merupakan satker baru hasil dari likuidasi Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang sehingga pada Tahun Anggaran 2019 tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena tidak memiliki anggaran.
2. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan pada semester 1 ini berupa konsultan perencana rehab asrama, konsultan perencana rehab instalasi ungags, konsultan perencana rehab lab penyuluhan, konsultan perencana kantor kandang dan lab keswan, konsultan perencana rehab kandang kambing, konsultan perencana rehab kandang sapi, konsultan perencana rehab kandang unggas, konsultan perencana rehab kandang ayam buras, konsultan perencana rehab green house, rehab selatsar kelas peternakan, rehab pagar asrama, rehab gazebo asrama, rehab lab pakan, rehab parker asrama, rehab atap parker asrama, rehab lobby kantor, rehab lab agribisnis, rehab lab pengujian mutu dan rehab gapura kampus II

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 30 Juni 2019	Realisasi 30 Juni 2018	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2,083,400,000.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja Kotor	2,083,400,000.00	0.00	0.00
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	2,083,400,000.00	0.00	0.00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp500,000,000.00 dan Rp0.00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
per 30 Juni 2019

Uraian	30 Juni 2019
Jumlah	500,000,000.00

C.1.2. Persediaan

Saldo Persediaan per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2,544,066,500.00 dan Rp0.00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Barang Konsumsi	9,554,000.00	0.00
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	1,064,975,000.00	0.00
Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	1,469,537,500.00	0.00
Jumlah	2,544,066,500.00	0.00

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2,391,233,587,000.00 dan Rp0.00. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	0.00
Mutasi Tambah	
Transfer Masuk	2,391,233,587,000.00
Saldo per 30 Juni 2019	2,391,233,587,000.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan tanah adalah berupa:

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang pada TA 2019 merupakan satker likuidasi dari satker Sekolah Tinggi Penyuluhan pertanian (STPP) Malang hal tersebut di jelaskan pada peraturan menteri pertanian Nomor: 25/PERMENTAN/OT.020/5/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan; dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 36/PERMENTAN/SM.220/8/2018 tentang Statuta Politeknik Pembangunan PertanianPeraturan Menteri Pertanian Nomor 36/Permentan/Sm.22./8/2018 tentang statuta Politeknik Pembangunan Pertanian, dan Permentan Nomor.25/Permentan/OT.020/5/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian atas dasar peraturan tersebut terhitung 30 April 2019 Satker Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang, Jawa Timur kode Satker 239 dilikuidasi. Aset yang dikuasai oleh satker tersebut di limpahkan ke Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang, sehingga nilai transfer masuk sebesar Rp. 2,391,233,587,000.00 merupakan hasil transfer masuk dari satker Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp26,623,213,245.00 dan Rp0.00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	0.00
Mutasi Tambah	
Pembelian	492,566,000.00
Transfer Masuk	26,130,647,245.00
Saldo per 30 Juni 2019	26,623,213,245.00
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2019	-17,946,739,436.00
Nilai Buku per 30 Juni 2019	8,676,473,809.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang pada TA 2019 merupakan satker likuidasi dari satker Sekolah Tinggi Penyuluhan pertanian (STPP) Malang hal tersebut di jelaskan pada peraturan menteri pertanian Nomor: 25/PERMENTAN/OT.020/5/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan; dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 36/PERMENTAN/SM.220/8/2018 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian Peraturan Menteri Pertanian Nomor 36/Permentan/Sm.22./8/2018 tentang statuta Politeknik Pembangunan Pertanian, dan Permentan Nomor.25/Permentan/OT.020/5/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian atas dasar peraturan tersebut terhitung 30 April 2019 Satker Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang, Jawa Timur kode Satker 239 dilikuidasi. Aset yang dikuasai oleh satker tersebut di limpahkan ke Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang, sehingga nilai transfer masuk sebesar Rp. 26.130.647.245.00 merupakan hasil transfer masuk dari satker Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang.
2. Pembelian sebesar Rp. 492,566,000.00 merupakan peralatan dan mesin pendukung kegiatan mahasiswa.
3. Akumulasi penyusutan sebesar Rp. 17,946,739,436.00.

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp82,119,002,000.00 dan Rp0.00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	0.00
Mutasi Tambah	
Transfer Masuk	80,676,085,000.00
Pengembangan Nilai Aset	1,733,400,000.00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-290,483,000.00
Saldo per 30 Juni 2019	82,119,002,000.00
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2019	-2,634,847,171.00
Nilai Buku per 30 Juni 2019	79,484,154,829.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang pada TA 2019 merupakan satker likuidasi dari satker Sekolah Tinggi Penyuluhan pertanian (STPP) Malang hal tersebut di jelaskan pada peraturan menteri pertanian Nomor: 25/PERMENTAN/OT.020/5/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan; dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 36/PERMENTAN/SM.220/8/2018 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian Peraturan Menteri Pertanian Nomor 36/Permentan/Sm.22./8/2018 tentang statuta Politeknik Pembangunan Pertanian, dan Permentan Nomor.25/Permentan/OT.020/5/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian atas dasar peraturan tersebut terhitung 30 April 2019 Satker Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang, Jawa Timur kode Satker 239 dilikuidasi. Aset yang dikuasai oleh satker tersebut di limpahkan ke Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang, sehingga nilai transfer masuk sebesar Rp. 80.,676,085,000.00 merupakan hasil transfer masuk dari satker Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang.
2. Pengembangan nilai aset sebesar Rp. 1,733,400,000.00 merupakan rehab sarana yang ada di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) malang yang dilakukan secara pengembangan langsung dan pengembangan secara KDP.
3. Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 2,634,847,171.00

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp3,139,297,000.00 dan Rp0.00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	0.00
Mutasi Tambah	
Transfer Masuk	3,139,297,000.00
Saldo per 30 Juni 2019	3,139,297,000.00
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2019	-528,920,861.00
Nilai Buku per 30 Juni 2019	2,610,376,139.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

1. Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang pada TA 2019 merupakan satker likuidasi dari satker Sekolah Tinggi Penyuluhan pertanian (STPP) Malang hal tersebut di jelaskan pada peraturan menteri pertanian Nomor: 25/PERMENTAN/OT.020/5/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan; dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 36/PERMENTAN/SM.220/8/2018 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian Peraturan Menteri Pertanian Nomor 36/Permentan/Sm.22./8/2018 tentang statuta Politeknik Pembangunan Pertanian, dan Permentan Nomor.25/Permentan/OT.020/5/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian atas dasar peraturan tersebut terhitung 30 April 2019 Satker Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang, Jawa Timur kode Satker 239 dilikuidasi. Aset yang dikuasai oleh satker tersebut di limpahkan ke Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang, sehingga nilai transfer masuk sebesar Rp. 3,139,297,000.00 merupakan hasil transfer masuk dari satker Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang.
2. Akumulasi penyusutan sebesar Rp. 528,920,861.00.

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp456,340,000.00 dan Rp0.00. Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	0.00
Mutasi Tambah	
Transfer Masuk	163,215,832,230.00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-162,580,342,230.00
Reklasifikasi Keluar	-179,150,000.00
Saldo per 30 Juni 2019	456,340,000.00
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2019	-253,280,000.00
Nilai Buku per 30 Juni 2019	203,060,000.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tetap Lainnya adalah berupa:

1. Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang pada TA 2019 merupakan satker likuidasi dari satker Sekolah Tinggi Penyuluhan pertanian (STPP) Malang hal tersebut di jelaskan pada peraturan menteri pertanian Nomor: 25/PERMENTAN/OT.020/5/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan; dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 36/PERMENTAN/SM.220/8/2018 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian Peraturan Menteri Pertanian Nomor 36/Permentan/Sm.22./8/2018 tentang statuta Politeknik Pembangunan Pertanian, dan Permentan Nomor.25/Permentan/OT.020/5/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian atas dasar peraturan tersebut terhitung 30 April 2019 Satker Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang, Jawa Timur kode Satker 239 dilikuidasi. Aset yang dikuasai oleh satker tersebut di limpahkan ke Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang, sehingga nilai transfer masuk sebesar Rp. 162,215,832,230.00 merupakan hasil transfer masuk dari satker Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang.
2. Akumulasi penyusutan sebesar Rp. 253,280,000.

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp350,000,000.00 dan Rp0.00. yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Rincian lebih lanjut dari Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-21,363,787,468.00 dan Rp0.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	26,623,213,245.00	-17,946,739,436.00	8,676,473,809.00
2.	Gedung dan Bangunan	82,119,002,000.00	-2,634,847,171.00	79,484,154,829.00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3,139,297,000.00	-528,920,861.00	2,610,376,139.00
4.	Aset Tetap Lainnya	456,340,000.00	-253,280,000.00	203,060,000.00
Akumulasi Penyusutan		112,337,852,245.00	-21,363,787,468.00	90,974,064,777.00

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp181,500,000.00 dan Rp0.00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Mutasi nilai Aset Tak Berwujud tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Perbandingan Aset Tak Berwujud
per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	0.00
Mutasi Tambah	
Transfer Masuk	181,500,000.00
Saldo per 30 Juni 2019	181,500,000.00
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2019	-181,500,000.00
Nilai Buku per 30 Juni 2019	0.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tak Berwujud adalah berupa:

1. Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang pada TA 2019 merupakan satker likuidasi dari satker Sekolah Tinggi Penyuluhan pertanian (STPP) Malang hal tersebut di jelaskan pada peraturan menteri pertanian Nomor: 25/PERMENTAN/OT.020/5/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan; dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 36/PERMENTAN/SM.220/8/2018 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian Peraturan Menteri Pertanian Nomor 36/Permentan/Sm.22./8/2018 tentang statuta Politeknik Pembangunan Pertanian, dan Permentan Nomor.25/Permentan/OT.020/5/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian atas dasar peraturan tersebut terhitung 30 April 2019 Satker Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang, Jawa Timur kode Satker 239 dilikuidasi. Aset yang dikuasai oleh satker tersebut di limpahkan ke Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang, sehingga nilai transfer masuk sebesar Rp. 181,500,000.00 merupakan hasil transfer masuk dari satker Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang.
2. Akumulasi penyusutan sebesar Rp. 181,500,000.00

.Rincian

Saldo Aset Tak Berwujud per 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	181,500,000.00
Jumlah	181,500,000.00

C.3.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp162,870,825,230.00 dan Rp0.00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	0.00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	162,870,825,230.00
Saldo per 30 Juni 2019	162,870,825,230.00
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2019	-40,123,072.00
Nilai Buku per 30 Juni 2019	162,830,702,158.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

1. Pada TA 2019 terdapat reklasifikasi asset tetap ke asset lainnya sebesar Rp. 162,870,825,230.00;
2. Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 40,123,072.00

C.3.3. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-221,623,072.00 dan Rp0.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2019, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	181,500,000.00	-181,500,000.00	0.00
2.	Aset Lain-lain	162,870,825,230.00	-40,123,072.00	162,830,702,158.00
Akumulasi Penyusutan		163,052,325,230.00	-221,623,072.00	162,830,702,158.00

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp500,000,000.00 dan Rp0.00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

C.5. EKUITAS

C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2,647,932,420,435.00 dan Rp0.00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 adalah masing-masing sebesar Rp179,011,588.00 dan Rp0.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018

Uraian	Realisasi 30 Juni 2019	Realisasi 30 Juni 2018	Naik (Turun) %
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	600,000.00	0.00	0.00
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	1,499,400.00	0.00	0.00
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	72,212.00	0.00	0.00
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	19,155,000.00	0.00	0.00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	16,000,000.00	0.00	0.00
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	134,852,300.00	0.00	0.00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	6,832,676.00	0.00	0.00
Jumlah	179,011,588.00	0.00	0.00

Pendapatan per 30 Juni 2019 sebesar 179,011,588.00, pendapatan hasil penjualan pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya sebesar Rp. 134,852,300.00 diperoleh dari penjualan komoditas pertanian berupa sayuran organik, padi, hasil peternakan seperti susu sapi, telur ayam, susu kambing dsb, dan pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan sebesar Rp. 6,832,676.00 diperoleh dari rumah dinas, pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sebesar Rp. 16,000,000.00 diperoleh dari penggunaan sarana dan prasarana seperti ruang kelas, pendapatan layanan pendidikan sebesar Rp. 19,155,000.00 dan pendapatan jasa lembaga keuangan sebesar Rp. 72,212.00 yang diperoleh dari bunga yang belum di debet oleh pihak bank, pendapatan hasil penelitian sebesar Rp. 1,499,400.00 dan penyelesaian denda sebesar Rp. 600,000.00 yang dimiliki oleh Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang.

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 adalah masing-masing sebesar Rp5,060,204,995.00 dan Rp0.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai per 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018

Uraian	Realisasi 30 Juni 2019	Realisasi 30 Juni 2018	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	3,663,963,380.00	0.00	0.00
Beban Pembulatan Gaji PNS	54,494.00	0.00	0.00
Beban Tunj. Anak PNS	74,232,411.00	0.00	0.00
Beban Tunj. Beras PNS	184,091,640.00	0.00	0.00
Beban Tunj. Fungsional PNS	242,295,000.00	0.00	0.00
Beban Tunj. PPh PNS	13,076,252.00	0.00	0.00
Beban Tunj. Struktural PNS	34,380,000.00	0.00	0.00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	287,983,818.00	0.00	0.00
Beban Tunjangan Umum PNS	111,790,000.00	0.00	0.00
Beban Uang Lembur	12,303,000.00	0.00	0.00
Beban Uang Makan PNS	436,035,000.00	0.00	0.00
Jumlah	5,060,204,995.00	0.00	0.00

Beban belanja pegawai pada TA 2019 untuk mengakomodir pegawai Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang sebanyak 145 pegawai, terdapat pembayaran tunjangan hari raya pada pegawai Surat Edaran Menteri Keuangan, beban belanja pegawai tersebut selain untuk mengakomodir gaji induk juga untuk mengakomodir kekurangan gaji dan gaji terusan.

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 adalah masing-masing sebesar Rp51,682,000.00 dan Rp0.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun

tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018

Uraian	Realisasi 30 Juni 2019	Realisasi 30 Juni 2018	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	51,682,000.00	0.00	0.00
Jumlah	51,682,000.00	0.00	0.00

Beban persediaan yang terdapat di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang berupa barang konsumsi persediaan, persediaan tersebut berupa keperluan sehari-hari perkantoran terdiri dari beban persediaan konsumsi sebesar Rp. 51,682,000.00

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 adalah masing-masing sebesar Rp9,044,913,252.00 dan Rp0.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018

Uraian	Realisasi 30 Juni 2019	Realisasi 30 Juni 2018	Naik (Turun) %
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	60,000,000.00	0.00	0.00
Beban Bahan	3,199,790,950.00	0.00	0.00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	1,891,283,200.00	0.00	0.00
Beban Barang Operasional Lainnya	13,128,200.00	0.00	0.00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	140,506,000.00	0.00	0.00
Beban Honor Output Kegiatan	466,500,000.00	0.00	0.00
Beban Jasa Profesi	301,455,000.00	0.00	0.00
Beban Keperluan Perkantoran	848,275,207.00	0.00	0.00
Beban Langganan Listrik	197,822,708.00	0.00	0.00
Beban Langganan Telepon	3,717,987.00	0.00	0.00
Beban Pengadaan Bahan Makanan	1,853,486,000.00	0.00	0.00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2,748,000.00	0.00	0.00
Beban Sewa	66,200,000.00	0.00	0.00
Jumlah	9,044,913,252.00	0.00	0.00

Beban barang dan jasa yang terdapat di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang berupa beban bahan sebesar Rp. 3,199,790,950.00 berupa bahan kegiatan mahasiswa dan kegiatan yang mendukung program Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang yaitu pembinaan dan pengembangan desa mitra, penumbuhan wirausahawan muda pertanian dan program pengembangan swasembada pangan padi, jagung dan kedelai beban barang non operasional lainnya sebesar Rp. 1,891,283,200.00 berupa bahan kegiatan instalasi dan kegiatan mahasiswa, beban barang operasional lainnya sebesar Rp. 13,128,200.00 beban honor operasional satuan kerja sebesar Rp. 140,506,000.00, beban honor output kegiatan sebesar Rp. 466,500,000.00 berupa honor narasumber, beban jasa profesi sebesar Rp. 301,455,000.00, beban keperluan perkantoran sebesar Rp. 848,275,207.00 berupa keperluan perkantoran yang mendukung kegiatan sehari-hari perkantoran, beban langganan listrik sebesar Rp. 197,822,708.00, beban langganan telepon sebesar Rp. 3,717,987.00, beban pengiriman surat sebesar Rp. 2,748,000.00, beban sewa sebesar Rp. 66,200,000.00 dan beban pengadaan bahan makanan sebesar Rp. 1,853,486,000.00 berupa bahan makanan mahasiswa, semua beban tersebut memfasilitasi seluruh kegiatan yang terdapat di Politeknik Pembangunan Pertanian Malang dari kegiatan mahasiswa di lapangan, proses kegiatan belajar mengajar, kegiatan tiap unit instalasi dan kegiatan perkantoran.

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2,294,140,603.00 dan Rp0.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018

Uraian	Realisasi 30 Juni 2019	Realisasi 30 Juni 2018	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,921,024,000.00	0.00	0.00
Beban Pemeliharaan Irigasi	72,153,000.00	0.00	0.00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	281,105,603.00	0.00	0.00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	19,858,000.00	0.00	0.00
Jumlah	2,294,140,603.00	0.00	0.00

Beban pemeliharaan yang terdapat di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang mencerminkan seluruh fasilitas perkantoran yang membutuhkan pemeliharaan dari peralatan dan mesin yang berupa kendaraan bermotor, peralatan pendukung praktek mahasiswa, pemeliharaan irigasi yang mendukung proses belajar mahasiswa di lapangan dan pemeliharaan gedung dan bangunan yang menunjang seluruh kegiatan dan beban pemeliharaan gedung dan bangunan sebesar Rp. 1,921,024,000.00, beban pemeliharaan irigasi sebesar Rp. 72,153,000.00, beban pemeliharaan peralatan dan mesin sebesar Rp. 281,105,603.00 dan beban pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya sebesar Rp. 19,858,000.00.

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 adalah masing-masing sebesar Rp4,158,153,738.00 dan Rp0.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018

Uraian	Realisasi 30 Juni 2019	Realisasi 30 Juni 2018	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	2,131,021,238.00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	49,970,000.00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	9,000,000.00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1,968,162,500.00	0.00	0.00
Jumlah	4,158,153,738.00	0.00	0.00

Beban perjalanan yang terdapat di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang berupa kegiatan mahasiswa tiap mata kuliah, kegiatan mahasiswa di lapangan, kegiatan yang memfasilitasi seluruh pegawai untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat, kegiatan yang menunjang output dan perjalanan tersebut berupa beban perjalanan biasa sebesar Rp. 2,131,021,238.00 beban perjalanan dinas dalam kota sebesar Rp. 49,970,000.00, beban perjalanan dinas paket meeting dalam kota sebesar Rp. 9,000,000.00 dan beban perjalanan dinas paket meeting luar kota sebesar Rp. 1,968,162,500.00, perjalanan tersebut mengakomodir seluruh kegiatan pembelajaran dan kegiatan yang mendukung kegiatan mahasiswa.

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1,260,000,000.00 dan Rp0.00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018

Uraian	Realisasi 30 Juni 2019	Realisasi 30 Juni 2018	Naik (Turun) %
Beban Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang	1,260,000,000.00	0.00	0.00
Jumlah	1,260,000,000.00	0.00	0.00

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat pada Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang sebesar Rp. 1,260,000,000.00 berupa bantuan uang

untuk pembuatan kandang yang diserahkan ke 18 kota/kabupaten di Jawa Timur ke 420 kelompok Tani Satri Milenial.

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 adalah masing-masing sebesar Rp3,055,150,501.00 dan Rp0.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018

Uraian	Realisasi 30 Juni 2019	Realisasi 30 Juni 2018	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	23,125,000.00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,284,950,802.00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Irigasi	53,448,492.00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	133,838,833.00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Jaringan	6,280,301.00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	3,368,946.00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,550,138,127.00	0.00	0.00
Jumlah	3,055,150,501.00	0.00	0.00

Beban penyusutan pada Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang berupa penyusutan asset tetap lainnya sebesar Rp. 23,125,000.00 berupa alat musik modern/tradisional dan buku, penyusutan gedung dan bangunan sebesar Rp. 1,284,950,802.00 berupa seluruh gedung dan bangunan yang dimiliki oleh Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang yang terdapat di 2 kampus, beban penyusutan irigasi sebesar Rp. 53,448,492.00 berupa jaringan irigasi, penyusutan jalan dan jembatan sebesar Rp. 133,838,833.00 berupa jalan yang terdapat di 2 kampus Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan), penyusutan jaringan sebesar Rp. 6,280,301.00 berupa jaringan dan penyusutan peralatan dan mesin sebesar Rp. 1,550,138,127.00 berupa seluruh fasilitas yang masuk kriteria peralatan dan mesin yang mendukung kegiatan mahasiswa dan perkantoran.

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018

Uraian	Realisasi 30 Juni 2019	Realisasi 30 Juni 2018	Naik (Turun) %
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	9,971,000.00	0.00	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	17,955,000.00	0.00	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	452.00	0.00	0.00
Jumlah	27,926,452.00	0.00	0.00

Kegiatan Non Operasional di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang mengalami defisit sebesar Rp 27,926,452.00, hal ini disebabkan karena pendapatan penyesuaian nilai persediaan Rp. 9,971,000.00, penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu Rp. 17,955,000.00 dan penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu Rp. 452.00.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp-24,717,307,049.00 dan Rp0.00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.5. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2,672,828,877,484.00 dan Rp0.00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 30 Juni 2019.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 30 Juni 2019
Ditagihkan ke Entitas Lain	26,968,845,088.00
Diterima dari Entitas Lain	-196,967,040.00
Transfer Masuk	2,646,056,999,436.00
Jumlah	2,672,828,877,484.00

E.5.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 30 Juni 2019 saldo DDEL adalah sebesar Rp-196,967,040.00 sedangkan DKEL sebesar Rp26,968,845,088.00.

E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp2,646,056,999,436.00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk per 30 Juni 2019.

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Barang Konsumsi	018100500237490000KD	10,311,000.00
2.	Tanah	018100500237490000KD	2,391,233,587,000.00
3.	Peralatan dan Mesin	018100500237490000KD	26,130,647,245.00
4.	Gedung dan Bangunan	018100500237490000KD	80,676,085,000.00
5.	Jalan dan Jembatan	018100500237490000KD	803,033,000.00
6.	Irigasi	018100500237490000KD	1,954,976,000.00
7.	Jaringan	018100500237490000KD	381,288,000.00
8.	Aset Tetap Lainnya	018100500237490000KD	163,215,832,230.00
9.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018100500237490000KD	-16,396,601,309.00
10.	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	018100500237490000KD	-1,349,896,369.00
11.	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	018100500237490000KD	-133,838,833.00
12.	Akumulasi Penyusutan Irigasi	018100500237490000KD	-53,448,492.00
13.	Akumulasi Penyusutan Jaringan	018100500237490000KD	-148,065,910.00
14.	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	018100500237490000KD	-230,155,000.00
15.	Software	018100500237490000KD	181,500,000.00
16.	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	018100500237490000KD	-36,754,126.00
17.	Akumulasi Amortisasi Software	018100500237490000KD	-181,500,000.00
Jumlah			2,646,056,999,436.00

E.6. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2,648,111,570,435.00 dan Rp0.00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Pada tanggal 30 Juni 2019 Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang tidak terdapat kejadian yang mempengaruhi neraca

F.2. Pengungkapan Lain-lain

Berdasarkan Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang Nomor: 5764/Kpts/KU.010/I.9.1/12/2018 tanggal 17 Desember 2018

Kuasa Pengguna Anggaran	: Dr. Bambang Sudarmanto, SPt. MP
Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM	: Eni Sumadi, SE
Bendahara Pengeluaran	: Hana Nur Eritrina, SE.MMA
Bendahara Penarimaan	: Hannah Permata Indah